

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, Efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam mencapai efektivitas tentunya tidak serta merta datang begitu saja, perlu adanya metode pembelajaran seperti pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan dimaksudkan agar membina kemampuan atau mengembangkan kemampuan berfikir para pengurus Badan Usaha Milik desa. Meningkatkan kemampuan mengeluarkan gagasan-gagasan sehingga dapat menciptakan suatu kreativitas serta inovasi baru dalam mengembangkan usahanya.

Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu lembaga yang di nanungi oleh pekon (desa) dan sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa. Melalui penyertaan modal yang diberikan langsung oleh desa untuk digunakan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya.

Dikatakan efektif Badan Usaha Milik Desa jika semua komponen yang terdapat dalam tugas pokok dan fungsi itu dilaksanakan. Tugas pokok dan

fungsi BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Pendidikan dan Pelatihan BUMDes biasanya rutin dilaksanakan oleh Pemerintah Desa guna meningkatkan kemampuan pengurus dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Pendidikan dan Pelatihan yang dimaksud berupa Pelatihan dan Pengembangan SDM, Pelatihan Pembukuan, Penulisan Laporan Keuangan, Laporan akhir tahunan serta Tata Cara pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Tabel 1.1
Efektivitas Pengelolaan BUMDes Pekon Kutawaringin Tahun 2019.

No.	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Yang Dilakukan	2017	2018	2019	Ket.
1.	Pengembangan SDM	Pengurus Bumdes belum memiliki banyak ketrampilan dan inovasi	Pengurus belum mampu menerima materi pendidikan dan pelatihan secara baik	Pengurus memiliki banyak inovasi dan mampu menerima materi diklat dengan baik	meningkat
2.	Penulisan Laporan Keuangan	Pengurus Bumdes belum memahami pencatatan dan pembuatan laporan keuangan	Pengurus mampu mencatat arus kas tetapi belum memahami pembuatan laporan keuangan	Pengurus mampu membuat laporan keuangan dan analisa keuangan dengan baik	meningkat
3.	Pemilihan Jenis Usaha	Pengurus belum memahami tentang	Pengurus Bumdes kurang memahami	Pengurus memiliki kemampuan analisa yang	meningkat

		pemilihan jenis usaha berdasarkan potensi desa	tentang prioritas penggunaan dana bumdes	baik sehingga mampu melihat potensi desa yang ada ada dan menjadikannya sebuah peluang untuk memulai jenis usaha.	
--	--	--	--	---	--

Sumber: Data Primer BUMDes Pekon Kutawaringin tahun 2019.

Berdasarkan tabel.1.1 diatas, menunjukkan bahwa dalam efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pekon Kutruawaringin yang terjadi pada tahun 2017 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan dalam kemampuan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Pekon Kutawaringin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka permasalahan yang akan dikaji adalah “Apakah Pendidikan dan Pelatihan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Badan Usaha Milik (BUMDes) Pekon Kutawaringin tahun 2019”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pekon Kutawaringin Tahun 2019”.

C. Ruang Lingkup

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Pendidikan Pelatihan dan Efektivitas BUMDes.
2. Subjek penelitian adalah Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Tempat penelitian adalah BUMDes Pekon kutawaringin Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
4. Waktu penelitian tahun 2020.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Ingin mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas pengelolaan BUMDes di Pekon kutawaringin.

2. Kegunaan penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

Bagi Badan Usaha Milik Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan efektivitas nya, sehingga BUMdes dapat memberikan akses akses kemudahan dan membantu perekonomian masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Bagi pihak akademis diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas pengelolaan BUMDes secara lebih mendalam.

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.